

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik suatu simpulan yang rumusannya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki dari 39 responden diperoleh masing-masing 3 orang siswa atau 7,69% yang memiliki kategori sangat tinggi, 19 orang siswa atau 48,72% yang memiliki kategori tinggi, 14 orang siswa atau 35,90% yang memiliki kategori sedang, 3 orang siswa atau 7,269% yang memiliki kategori rendah, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki pada umumnya memiliki kategori tinggi. Sedangkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa perempuan dari 39 siswa menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat tinggi, 10 orang siswa atau 25,64% yang memiliki kategori tinggi, 23 orang siswa atau 58,97% yang memiliki kategori sedang, 6 orang siswa atau 15,38% yang memiliki kategori rendah dan tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa perempuan pada umumnya memiliki kategori sedang.

2. Kemampuan menulis al-Qur'an siswa laki-laki dari 39 responden diperoleh masing-masing 1 orang siswa atau 2,56% yang memiliki kategori sangat tinggi, 18 orang siswa atau 46,15% yang memiliki kategori tinggi, 20 orang siswa atau 51,28% yang memiliki kategori sedang dan tidak ditemukan siswa yang memiliki kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis al-Qur'an siswa laki-laki pada umumnya memiliki kategori sedang. Sedangkan kemampuan menulis al-Qur'an siswa perempuan dari 39 siswa menunjukkan bahwa 3 atau 7,69% siswa yang memiliki kategori sangat tinggi, 20 orang siswa atau 51,28% yang memiliki kategori tinggi, 15 orang siswa atau 38,46% yang memiliki kategori sedang, 1 orang siswa atau 2,56% yang memiliki kategori rendah dan tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis al-Qur'an siswa perempuan pada umumnya memiliki kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki dan siswa perempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,778 > t_{tabel} = 1,684$ pada taraf $\alpha = 0.05$, dan nilai probabilitas (p) Sig.= 0.000 < $\alpha = 0.05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca al-

Qur'an siswa laki-laki lebih unggul dibandingkan dengan siswa perempuan.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki dan siswa perempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,335 > t_{tabel} = 1,684$ pada taraf $\alpha = 0.05$, dan nilai probabilitas (p) Sig.= $0.022 < \alpha = 0.05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa laki-laki lebih unggul dibandingkan dengan siswa perempuan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Guru perlu menerapkan berbagai metode dan pendekatan untuk memaksimalkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa dengan mengidentifikasi karakteristik siswa yang memiliki pengetahuan awal dalam pengelompokan siswa setiap rombongan belajar agar dapat lebih mudah untuk menyampaikan materi pelajaran secara terinci dan terstruktur, dan siswa pun merasa nyaman

belajar bersama dengan teman sekelasnya, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

2. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran maka guru sebaiknya melakukan pembiasaan membaca al-Qur'an setiap memulai pembelajaran agar siswa memiliki kebiasaan untuk senantiasa membaca al-Qur'an.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah upaya-upaya praktis yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan di masa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Madrasah diharapkan agar seluruh pihak pengelola sekolah dapat memberikan dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran BTQ dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
2. Bagi guru hendaknya menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, teman, siswa dan orang tua siswa sebab faktor-faktor tersebut dapat menjadi

penentu keberhasilan pendidikan di sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

3. Bagi siswa diharapkan agar dapat selalu aktif dan berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami sehingga materi pembelajaran BTQ dapat lebih dikuasai.

